

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, M., Farzana, T., Ahsan, CR, Yasmin, M., & Nessa, J. (2011). Distribution of coliphages against four E. coli virotypes in hospital originated sewage sample and a sewage treatment plant in Bangladesh. *Indian Journal of Microbiology* , 51 (2), 188-193.
- Bahri, S. 2008. Beberapa aspek keamanan pangan asal ternak di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 1(3): 225-242.
- Bakri, Z., Hatta, M., & Massi, M. N. (2015). Deteksi keberadaan bakteri *Escherichia coli* O157: H7 pada feses penderita diare dengan metode kultur dan PCR. *Jst Kesehatan*, 5(2), 184-192.
- Balia, Roostita L., Harlia, E dan Suryanto, D., 2008. Jumlah bakteri total dan koliform pada susu segar peternakan sapi perah rakyat dan susu pasteurisasi tanpa kemasan di pedagang kaki lima. *Prosiding Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas*, 2020, pp.322-325.
- Budiyono, H. (2009). Analisis daya simpan produk susu pasteurisasi berdasarkan kualitas bahan baku mutu susu. *Jurnal Paradigma Vol X. No.*
- Bert. Howard C. 2004. *E. Coli In Motion, Biological and Medical Physics Biomedical Engineering*. New York: Springer Verlag AIP Press.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional)). 1998. Standar Nasional Indonesia (SNI). No.01-3141-1998 tentang Syarat Mutu Segar. Jakarta.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional)). 2008. Standar Nasional Indonesia (SNI). No. 2897-2008 tentang Metode Pengujian Cemarkan Mikroba dalam Daging, Telur, dan Susu, serta Hasil Olahannya. Jakarta.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional)). 2009. Standar Nasional Indonesia (SNI). No. 7388-2009 tentang Batas maksimum Cemarkan Mikroba dalam Pangan. Jakarta.
- Codex Alimentarius Commission. (2004). Draft code of hygienic practice for milk and milk products at step 8, Report of the thirty-sixth session of the codex committee on food hygiene. *Codex Alimentarius Commission Twenty-seventh Session, 2004*, 44-82.
- Darsana, I. G. O., Besung, I. N. K., & Mahatmi, H. (2012). Potensi daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) dalam menghambat pertumbuhan

bakteri *Escherichia Coli* secara In vitro. *Indonesia Medicus Veterinus*, 1(3), 337-351.

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. 2004. Laporan Tahunan. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, Bandung.

Djaafar, T. F., & Rahayu, S. (2007). Cemaran mikroba pada produk pertanian, penyakit yang ditimbulkan dan pencegahannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(2).

Elfidasari, D., A. M. Saraswati, G. Nufadianti, R. Samiah dan V. Setiowati. 2011. Perbandingan Kualitas Es di Lingkungan Universitas Al Azhar Indonesia dengan Restoran Fast Food di Daerah Senayan dengan Indikator Jumlah *Escherichia coli* Terlarut. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri dan Teknologi*. 1(1): 18-19.

Gustiani, E. (2009). Pengendalian cemaran mikroba pada bahan pangan asal ternak (daging dan susu) mulai dari peternakan sampai dihidangkan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(3), 96-100.

Handayani, K. S., & Maya, P. (2010). Kesehatan ambing dan higien pemerahan di peternakan sapi perah desa pasir buncir kecamatan caringin. *Jurnal Penyuluhan Peternakan*, 5(1).

Hijriah, P. F., Santoso, P. E., Wanniatie, V. 2016. Status mikrobiologi (total plate count, coliform, dan *escherichia coli*) susu kambing peranakan etawa (pe) di desa Sungai Langka kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 4(3): 217-221.

Hildebrandt, G. and W. Schott. 2001. Comparison of Direct Coony Count Methods and the MPN-Method for Quantitative Detection of listeria in Model and Field Conditions. *Berliner und munchener tierarztliche wonchenschrift* 1149(11-12): 453-64

Jayarao, B. M., Donaldson, S. C., Straley, B. A., Sawant, A. A., Hegde, N. V., & Brown, J. L. (2006). A survey of foodborne pathogens in bulk tank milk and raw milk consumption among farm families in Pennsylvania. *Journal of dairy science*, 89(7), 2451-2458.

Juliantina, F., Citra, D. A., Nirwani, B., Nurmasitoh, T., & Bowo, E. T. (2009). Manfaat Sirih Merah (*Piper Crocatum*) sebagai Agen Anti Bakterial Terhadap Bakteri Gram Positif Dan Bakteri Gram Negatif. *Jurnal kedokteran dan kesehatan indonesia*, (1), 12-20.

- Melliawati, R. 2015. *Escherichia coli* dalam kehidupan manusia. *BioTrends*, 4(1), 10-14.
- Navyanti, F dan Adriyani, R. 2015. Higiene Sanitasi, Kualitas Fisik dan Bakteriologi Susu Sapi Segar Perusahaan Susu X di Surabaya. Surabaya: Jurnal Kesehatan Lingkungan. 8(1) 36-47.
- Permatasari, R. I. (2018). Hygiene, Sanitation and Bacteriological Quality of Cow's Milk in Krajan Design, Gendro Village, Tukur Regency of Pasuruan District. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 343-350.
- Pradika, A.Y., Chusniati, S., Purnama, M.T.E., Effendi, M.H., Yudhana, A. and Wibawati, P.A., 2019. Uji Total *Escherichia coli* pada Susu Sapi Segar di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Karyo Ngremboko Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 2(1), pp.1-6.
- Prawesthirini. S, Harijani. N, Budiarto, Raharjo. D, Effendi. MH, Estoepangestie AT, Puntodewo. H. 2016. Analisis Kualitas Susu, Daging dan Telur. CV. GO GREEN PRESS : Surabaya.
- Saleh, E. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak, Progam Studi Produksi Ternak, Fakultas Pertanian Universitas, Sumatera Utara, Digitized by USU digital library. 9(2):77-85
- Sartika, R.A.D., Y.M. Indrawani, dan T. Sudiarti. 2005. Analisis Mikrobiologi *Escherichia coli* O<sub>157</sub>:H<sub>7</sub> Pada Hasil Olahan Hewan Sapi Dalam Proses Produksinya. *Makara Kesehatan*. 9(1):27.
- SNI 01-2332.1. 2015. Cara Uji Mikrobiologi - Bagian 1: Penentuan *Coliform* Dan *Escherichia coli* Pada Produk Perikanan. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.
- SNI 3141. 2011. Susu Sapi Segar. Badan Standarisasi Nasional Indonesia.
- Sunardi. 2014. Pemeriksaan *Most Probable Number* (MPN) Bakteri *Coliform* dan *Coli* Tinja pada Jamu Gendong yang Dijual di Pasar Besar Kota Palangkaraya. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Palangkaraya.
- Sutiknowati, L. I. (2016). Bioindikator Pencemar, Bakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Oseana*, 41(4), 63-71.
- Suwito, W. (2016). Bakteri yang sering mencemari susu: deteksi, patogenesis, epidemiologi, dan cara pengendaliannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29(3), 96-100.

- Triana, V. (2006). Macam-macam vitamin dan fungsinya Dalam tubuh manusia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 1(1), 40-47.
- Vimont, A., Vernozy-Rozand, C., & Delignette-Muller, M. L. (2006). Isolation of *E. coli* O157: H7 and non-O157 STEC in different matrices: review of the most commonly used enrichment protocols. *Letters in applied microbiology*, 42(2), 102-108.
- Wahyupradipta, E., & Taufiqurrohman, M. (2019). Rancang Bangun Alat Uji Kualitas Air Susu Sapi Berbasis Arduino Menggunakan Metode Fuzzy Logic. *Prosiding Seminakel*, 1(1).
- Wibowo, Ari Purno. dan Andrivani, Rian. 2016. Perhitungan Jumlah Bakteri *Escherichia coli* dengan Pengolahan Citra Melalui Metode *Thresholding* dan *Counting Morphology*. Bandung: Utama vol 2(3). ISSN: 2407-3911
- Wicaksono, A., & Sudarwanto, M. (2017). Peningkatan kualitas susu peternakan rakyat di Boyolali melalui program penyuluhan dan pendampingan peternak sapi perah. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 55-60.
- Wijiastutik, D. (2012). Hubungan Higiene dan Sanitasi Pemerahan Susu Sapi dengan Total Plate Count pada Susu Sapi di Peternakan Sapi Perah Manggis Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 1 Nomer 2 Tahun 2012*. Universitas Diponegoro.
- Yuliani, N. S. (2016). Pengendalian Thelaziasis pada Ternak Sapi dengan Menggunakan Rebusan Daun Sirih di Desa Oefafi.. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*, 1(2).
- Zuroida, R. (2018). Cages Sanitation and Health Complaints Among Dairy Farmers in Murukan Village, Jombang. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN*, 10(4), 434-440.